

BERITA ACARA SIDANG LP3A

TUGAS AKHIR PERIODE 136

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan sidang LP3A (Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur) Tugas Akhir Periode 136 pada :

Hari : Jumat
Tanggal : 14 Oktober 2016
Waktu : 08.00 -11.00 wib
Tempat : Ruang B101- Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro

Laporan Disajikan Oleh :

Nama : Ken Motig Saraswati
NIM : 21020112130118
Judul : Stasiun Kereta Api Tambun Bekasi

Sidang dihadiri oleh tim dosen sebagai berikut :

Dosen Pembimbing I : DR. Ir. Agung Budi Sardjono, MT
Dosen Pembimbing II : Ir. Dhanoe Iswanto, MT
Dosen Penguji : Ir. Indriastjario, M.Eng

A. Pelaksanaan Sidang

1. Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul Stasiun Kereta Api Tambun Bekasi ini dimulai pukul 08.30 wib dan dibuka oleh DR. Ir. Agung Budi Sardjono, MT dan dihadiri oleh Ir. Dhanoe Iswanto, MT dan Ir. Indriastjario, M.Eng
2. Presentasi dilakukan oleh penyusun dalam waktu 15 menit dengan pokok – pokok materi sebgai berikut :
 - a. Latar Belakang, isu dan data dan ide pengembangan Stasiun Kereta Api Tambun Bekasi
 - b. Tinjauan kelas, sistem dan konsep-konsep ruang Stasiun Kereta Api
 - c. Analisa Studi Ruang Stasiun Kereta Api Tambun Bekasi
 - d. Rencana dan Konsep perancangan stasiun
3. Sesi tanya jawab dimulai setelah presentasi dilakukan, dengan pokok revisi sebagai berikut :

- a. Pertanyaan: Berapa Jarak antara Stasiun Tambun ke Stasiun Bekasi, apakah berpengaruh terhadap perencanaan Stasiun?

Jawaban : Jarak antara stasiun tambun dan stasiun Bekasi \pm 7.4 Km tidak begitu berpengaruh pada perencanaan stasiun.

- b. Pertanyaan: Akan dibangun menjadi berapa lantai Stasiun Kereta Api Tambun Bekasi ini? Apakah sudah ada pembagian fungsi per lantai bangunannya?

Jawaban : Stasiun Kereta Api Tambun Bekasi di rencanakan akan dirancang menjadi tiga lantai dengan fungsi yang berdeda-beda. Pada lantai dasar sebagai lantai penerima dimana akan ditempatkan ruangan-ruangan seperti hall, loket, area TVM dan TCM. Retail dan restoran juga akan ditempatkan dilantai dasar bangunan. Sedangkan untuk lantai satu akan digunakan sebagai fungsi pengelola yaitu ruangan-ruangan kantor seperti ruang kepala stasiun, ruang wakil kepala stasiun, ruang PPKA, dan lain sebagainya. Untuk lantai dua murni hanya difungsikan sebagai ruang tunggu umum penumpang.

- c. Pertanyaan: Kenapa menggunakan tema arsitektur *High-Tech*?

Jawaban : Agar dapat menyesuaikan dengan dunia transportasi saat ini yang sudah mulai canggih dengan segala peralatan dan programnya. Sehingga dapat memrepresentasikan kecanggihan tersebut dalam bentuk sebuah gedung.

Berdasarkan masukan dari tim penguji pada sidang kelayakan Landasan Program perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) yang telah dilaksanakan (seperti terlampir dalam berita acara) dilakukan revisi dalam rangka penyempurnaan LP3A sebagai syarat melanjutkan ke tahap eksplorasi desain.